



SEJUMLAH PEMBANGUNAN FISIK BATAL APBD Tahun 2025 Dipangkas Rp 61 Miliar

WONOSARI (KR) - Sejumlah program pembangunan fisik dibatalkan sebagai dampak efisiensi pemerintah pusat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29 Tahun 2025. Anggaran Belanja Daerah (APBD) yang bersumber dana transfer pusat dikurangi Rp 61 miliar.

Dana alokasi umum (DAU) yang sebelumnya dianggarkan Rp 976.914.445.000,- dipangkas sebesar Rp 18.665.448.000,- sehingga tinggal Rp 958.248.957.000.

Pemangkasan paling banyak untuk dana alokasi khusus (DAK) Fisik dikurangi sebesar Rp 42.606.506.000,- dari sebelumnya Rp 92.676.985.000,- menjadi Rp 50.070.479.000.

"Program fisik yang batal dilaksanakan bidang pertanian, bidang jalan dan bidang irigasi," kata Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Gunungkidul Putro Sapto Wahyono SH MT, Senin (10/1).

Bidang bidang fisik



KR-Endar Widodo

**Putro Sapto Wahyono
SH MT**

pertanian terpangkas Rp 5.465.8327.000,- bidang fisik jalan Rp 24.611.747.000,- bidang irigasi Rp 3.228.853.000,- dan Kawasan sentra produksi pangan Rp 1.924.079.000.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) DPUPRKP Sigit Swastono menjelaskan, bidang SDA pada tahun ini dipotong hingga mencapai Rp 5 miliar.

Jumlah anggaran ini berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2025. Pemangkasan berdampak pada pembangun-

an irigasi.

Terdapat sebanyak 5 paket pembangunan infrastruktur irigasi yang dibatalkan, jaringan Irigasi Bendung Wonosadi, Kapanewon Nglipar, Daerah Irigasi Tanah Sumur Pompa Plumbungan, Kapanewon Karangmojo, Irigasi Tanah Sumur Pompa Sumberwojo, Kapanewon Ponjong.

Irigasi Sumur Pompa Kenteng, Kapanewon Karangmojo, Irigasi Tanah Sumur Pompa Bolodukuh, Kapanewon Ponjong.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Wadiyana menjelaskan bahwa, ada sejumlah kegiatan pembangunan jalan yang ikut terdampak pada kebijakan Efisiensi anggaran ini, rencana pembangunan jalan sepanjang 8 km di wilayah Kapanewon Ponjong tidak jadi dilaksanakan. "Nilainya Rp 24.611.747.000 bersumber dari DAK," tambahnya.

(Ewi)-d